



Pengaruh Metode *Montessori* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

Sri Dayanti*, Tarman A. Arif, Haslinda

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*Email: sridayanti168@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

Metode *Montessori*;
Media Gambar;
Kemampuan Membaca Permulaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *Montessori* berbantuan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental design* dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Populasi seluruh siswa kelas II SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2021/2022. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 28 siswa pada kelas eksperimen dan 27 siswa pada kelas kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Montessori* berbantuan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan.

Abstract

Diterima:

22-04-2022

Disetujui:

21-05-2022

Dipublikasikan:

26-10-2022

The purpose of this study was to determine the effect of the Montessori method with the aid of picture media on the ability to read early. This study uses quasi-experimental design research in the form of a non-equivalent control group design. The population is all second-grade students of SD Inpres Tmannyeleng, Barombong District, Gowa Regency for the 2021/2022 academic year. The sampling technique used purposive sampling, with a sample of 28 students in the experimental class and 27 students in the control class. The data analysis technique in this study used the paired sample t-test. The results showed that there was a significant effect of the application of the Montessori method with the aid of picture media on the early reading ability.



PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya memberikan bekal kemampuan pengetahuan saja tetapi juga sikap keterampilan sebagai proses pengembangan diri dan sosial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Ngogo & Gafur, 2017). Dalam pendidikan bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan pendidikan baik bagi perorangan, masyarakat maupun bangsa dan Negara. Bahasa menggambarkan tuntutan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Chaer dan Agustina (dalam Tarman, 2018) bahasa adalah alat komunikasi dan alat interaksi yang hanya dimiliki oleh manusia. Keterampilan berbahasa mencakup poin-poin penting, termasuk keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Ketidaklancaran dalam keterampilan berbahasa khususnya pada keterampilan membaca selalu menjadi problematika. Kegiatan belajar untuk membaca merupakan suatu bentuk pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa agar dapat membaca pada awal atau pada saat siswa masuk ke ranah sekolah (Falah, dkk., 2021). Pada pembelajaran kebanyakan guru SD mengharapkan siswa yang masuk kelas II SD sudah lancar membaca, praktik yang sering terjadi kemudian anak dipaksa belajar dengan metode *drill* (berulang-ulang dan terus menerus) sehingga bisa membaca dengan cepat. Namun setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Dalam proses belajar mengajar, pada dasarnya ada dua hal yang sangat penting yang harus diperhatikan yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Menurut Slameto metode pembelajaran adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar (Mariyaningsih & Hidayati, 2018). Dalam memilih suatu metode mengajar tertentu akan sangat mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran (Abi, dkk., 2020). Keberhasilan pembelajaran memerlukan dukungan dari beberapa faktor, antara lain adalah faktor keluarga, fasilitas, motivasi, dan terutama adalah metode dan media pembelajaran yang sesuai.

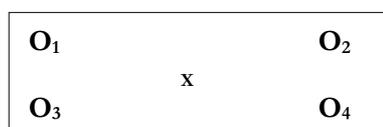
Dari pandangan diatas dapat disimpulkan, metode pembelajaran *Montessori* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa. Metode *Montessori* menekankan pada pembelajaran yang mengutamakan kebebasan, kebebasan disini adalah kebebasan dalam memilih kegiatan dan kebebasan bermain agar anak berkembang sesuai dengan usia, tempo, dan kecepatan masing-masing anak (Wulandari, dkk., 2018). Metode *Montessori* memberi peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan sumber belajar. Dengan menerapkan metode *Montessori* dalam pembelajaran akan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dan berperan untuk mengamati siswa yang masih membutuhkan perhatian khusus.

Metode pembelajaran yang menggunakan media agar dapat meningkatkan relaksasi serta kesenangan siswa dapat memotivasi siswa agar mampu belajar secara aktif. Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Rohani, 2019). Media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran (Hendracipta, dkk, 2017). Oleh karena itu, metode pembelajaran berbantuan media yang menarik ini diharapkan mampu menjadi inovasi agar mengatasi beberapa permasalahan.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang “Pengaruh Metode *Montessori* Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa”.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Tamannyeleng kecamatan Barombong kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *quasi experimental design* dalam bentuk *non-equivalent control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *montessori* yang merupakan *treatment* penelitian, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan siswa. Adapun skema dalam penelitian ini pada gambar 1.



O_1 = Skor pretest kelas eksperimen

O_2 = Skor posttest kelas eksperimen

X = Perlakuan

O_3 = Skor pretest kelas kontrol

O_4 = Skor posttest kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah sebanyak 82 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas II A dengan jumlah sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas II B dengan jumlah sebanyak 27 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa *pretest posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik (uji *paired sample t-test*). Adapun teknik analisis statistik (uji *paired sample t-test*) digunakan untuk melihat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkannya metode *montessori* berbantuan media gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian kemampuan membaca permulaan terbagi menjadi dua bagian, yaitu data sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan data setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yang telah dilakukan terhadap 28 siswa yang berasal dari kelas eksperimen dan 27 siswa dari kelas kontrol SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong kabupaten Gowa. Berikut statistik deskriptif *pretest* membaca permulaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest

Kelas	N	Min.	Max.	Mean
Eksperimen	28	63	75	69
Kontrol	27	56	75	66

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif *Pretest* yang dilakukan pada kelas II dengan jumlah responden 28 siswa berasal dari kelas eksperimen dan 27 siswa berasal dari kelas kontrol dengan rata-rata berada pada kisaran 69 di kelas eksperimen dan 66 di kelas kontrol . Selanjutnya statistik deskriptif *posttest* kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Posttest

Kelas	N	Min.	Max.	Mean
Eksperimen	28	72	84	78
Kontrol	27	69	81	75

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif *posttest* yang dilakukan pada kelas II dengan jumlah responden 28 siswa berasal dari kelas eksperimen dan 27 siswa berasal dari kelas kontrol dengan rata-rata berada pada kisaran 78 di kelas eksperimen dan 75 di kelas kontrol.

Sebelum melakukan uji *paired sample t test* sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menerapkan metode *montessori* berbantuan media gambar, terlebih dahulu hasil data *pretest* dan *posttest* harus melakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dengan teknik *kolmogorov-smirnov*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Hasil Data	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.149	28	.126
Pretest Kontrol	.154	27	.101
Posttest Eksperimen	.153	28	.102
Posttest Kontrol	.149	27	.126

Berdasarkan hasil uji normalitas kemampuan membaca permulaan di kelas eksperimen diperoleh nilai pada data *pretest* sebesar 0,126 dan data *posttest* sebesar 0,102. Sedangkan di kelas kontrol diperoleh nilai pada data *pretest* sebesar 0,101 dan data *posttest* sebesar 0,126. Dari hasil uji normalitas tersebut adalah semua data yang di uji baik data *pretest* maupun data *posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa seluruh data terdistribusi normal, karena memiliki nilai yang kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji *paired sample t test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan setelah menerapkan metode *montessori* berbantuan media gambar.

Uji *paired sample t test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23 dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan metode *montessori* berbantuan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Adapun hasil uji *paired sample t test* ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T Test

Hasil Data	95% Confidence Interval		T	Sig.
	of the Difference			
	Lower	Upper		
Pretest Posttest Eksperimen	0,644	3,651	2,87	0,006
Pretest Posttest Kontrol	0,642	3,653	2,86	0,006

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* menggunakan SPSS versi 23, nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan metode *montessori* berbantuan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Pembahasan

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan metode *montessori* berbantuan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran *Montessori* Berbantuan Media *Movable Alphabet* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 57 di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros”. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ernawati diperoleh hasil belajar mencapai 80,20% pada kelas eksperimen dan 72,20% pada kelas kontrol. Dari hasil penelitian terlihat bahwa metode *Montessori* berbantuan media *Movable Alphabet* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Untuk pengamatan kegiatan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, siswa kurang aktif dan banyak yang merasa bosan. Setelah menerapkan metode *Montessori* berbantuan media gambar siswa semangat untuk belajar, aktif, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil belajar kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh.

Metode *Montessori* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Tamannyeleng Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa berdasarkan uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, pembelajaran dengan menerapkan metode *Montessori* berbantuan media gambar dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang direkomendasikan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa dengan menerapkan metode *montessori* berbantuan media gambar. Penerapan metode *Montessori* berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Oleh sebab itu, peneliti sangat merekomendasikan guru untuk menerapkan metode *Montessori* berbantuan media gambar agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Arif, Tarman. (2018). *Pengaruh Sms Dan Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Pgsd Universitas Muhammadiyah Makassar*. In *Prosiding Seminar Nasional Administrasi Pendidikan & Manajemen Pendidikan* (pp. 262-282).
- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ernawati, E. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Montessori Berbantuan Media Movable Alphabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 57 Di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros*. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 153-161.
- Falah, R. N., Kusuma, W. C., & Tamarani, W. (2021, April). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Buku Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode Iqro Modifikasi Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 14 Pemulutan Ogan Ilir*.
- Fatayah, F., Yuliana, I. F., & Mufidah, L. (2022). *Validity and Reliability Analysis in Supporting Mastery Learning STEM Model*. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(1), 49-60.
- Hendracipta, Nana., Syachruroji, A., & Hermawilda. (2017). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Yang Menggunakan Strategi Inkuiri Dengan strategi Ekspositori*. *JPSD*, 3 (1), 33-41.
- Irvan, M., & Jauhari, M. N. (2018). *Implementasi Pendidikan Inklusif Sebagai Perubahan Paradigma Pendidikan Di Indonesia*. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 14(26), 175-187.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. CV Kekata Group.
- Mujiati, S. (2020). *Upaya Menjaga Kebersihan Sekolah Pada Saat Covid 19 Dengan Memberdayakan Tenaga Guru Di Sdn Pekayon 03 Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur*. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 194-202.
- Ngongo, Khristoforus Palli dan Abdul Gafur. (2017). *Hubungan Keterlibatan Dalam Organisasi Badan (BEM) dengan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Demokratis Mahasiswa*. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. 4, (1). 101-112.
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*.

- Rusmiarti, R., Hermansyah, H., & Selegi, S. F. (2022). *The Effectiveness of Online Learning Using Information Search Methods on Learning Outcomes of 5th Grade Science Subjects at Kemala Bhayangkari Elementary School*. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(1), 18-25.
- Sharifah, H., & Hamdu, G. (2022). *Implementation of Learning in Elementary Schools Is Related to the Implementation of Literacy and Numeracy Skills*. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 18(1), 1-9.
- Wulandari, D. A., Saifuddin, & Muzakki, J. A. (2018). *Implementasi Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini*. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 4 No. 2